



DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetio, J., & Vinianto, A. (2020). Riset aksi partisipatif: Festival kebudayaan menghadapi intoleransi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 15-28.
- Aliyah, I., Yudana, G., & Sugiarti, R. (2020). *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*. Yayasan Kita Menulis.
- Andiani, N. D., & Widiastini, N. M. A. (2015). Pengembangan Pariwisata Alternatif Melalui Pemanfaatan Potensi Budaya di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(3), 192-204.
- Andika, P. V. (2022). Mengenal Arnstein's Ladder dalam Menata Partisipasi Publik. Diakses pada <https://iap2.or.id/mengenal-arnsteins-ladder-dalam-menata-partisipasi-publik/>
- Arjana, I. G. B. (2021). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif-Rajawali Pers*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ayu, M. P., Kemalasari, A. S., & Sofia, M. (2020). Pengembangan Pariwisata Budaya di Kawasan Dataran Tinggi Dieng dalam Satu Dasawarsa Dieng Culture Festival. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2).
- Baiquni, M. (2001). Participatory Rural Appraisal. Dalam: National Training Session Cohort IX LEAD YPB, Jakarta.
- Baiquni, M. (2021). *Geografi Pariwisata Nasional*. Universitas Terbuka.
- Bawono, I. R. & Setyadi, E. (2019). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Danar, W. (2022). Ngayogjazz, Momen Membiasakan Masyarakat Pedesaan Dikunjungi Wisatawan. Diakses pada <https://www.krjogja.com/musik/1242464352/ngayogjazz-momen-membiasakan-masyarakat-pedesaan-dikunjungi-wisatawan>
- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *Jupiter*, 13(2).



- Kurniawati, D. P. (2013). *Pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi (studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat kota Mojokerto)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Maheswari, L. (2019). Festival Kebudayaan Yogyakarta sebagai Wadah Pelestarian Eksistensi Budaya Jogja.
- Niko, N., & Atem, A. (2019). Festival Air (Songkran): Komodifikasi Budaya di Thailand. *Simulacra*, 2(1), 21-30.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Ruki, M. (2017). Pariwisata Alternatif Mendukung Program Pembangunan Berkelanjutan Dan Ekonomi Kerakyatan. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(3), 278.
- Saputriningsih, M., Rindarjono, M. G., & Ajar, S. B. (2021). Analisis Potensi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Karanganyar. *GEADIDAKTIKA*, 1(2), 104-119.
- Sarkin, J. J., & Sarkin, E. (2024). Jazz music: From black pride to political consciousness to social change in the United States. *Journal of Policy and Society*, 2(1), 1426-1426.
- Sugiarti, R., Aliyah, I., & Yudana, G. (2016). Pengembangan potensi desa wisata di Kabupaten Ngawi. *cakra Wisata*, 17(2).
- Sugiyarto, S., & Amaruli, R. J. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45-52.
- Sunarta, I. N. (2021). *Pengantar Geografi Pariwisata*. uwais inspirasi indonesia.
- Syafi'i, M., & Suwandono, D. (2015). Perencanaan desa wisata dengan pendekatan konsep community based tourism (CBT) di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Ruang*, 1(2), 51-60.
- Wibowo, S., Natalia, N., & Rahmadini, R. N. (2021). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Festival Budaya Di Dusun Giyanti Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 365-375.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di desa bandungan kecamatan pakong kabupaten pamekasan. *Jurnal teknik ITS*, 3(2), C245-C249.